

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY.S.O G2P10A0AH1 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU DI PUSKESMAS TARUS TANGGAL 10 FEBRUARI 2024 S/D 28 APRIL 2024**

Sebagai Laporan Akhir Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan Pendidikan D-III Kebidanan  
Pada Program Studi D-III Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang



Oleh

**PRISKA AFILAH NENOSABAN**  
NIM : PO5303240210675

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN KUPANG  
2024**

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Laporan Jenis Kasus**

Penelitian mengenai studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal di Puskesmas Tarus dilakukan dengan metode studi kasus, yang mencakup unit tunggal. Unit tunggal di sini merujuk pada satu ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, Penatalaksanaan).

Laporan kasus ini dilakukan dengan menganalisis permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang dalam hal ini berarti satu orang. Kasus ini dianalisis secara mendalam, baik dari segi kondisi spesifiknya. Meskipun hanya mencakup unit tunggal, analisis dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara luas dan menggunakan berbagai teknik secara integratif.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Tempat Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Tarus, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang

##### 2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai 28 April 2024

#### **C. Subjek Laporan Kasus**

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil yaitu Ny S.O umur 20 tahun G2P1A0AH1 janin tunggal hidup letak kepala intrauterin keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Tarus

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Alat tulis menulis yaitu: balpoint, buku
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dan dalam memberikan asuhan kebidanan yaitu:
  - a. Kehamilan: timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita lila, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, doppler, gel, tisu, dan pita pengukur.
  - b. Persalinan
    - 1) Perlengkapan persalinan: 2 buah klem tali pusat, 1 buah gunting tali pusat, 1 buah gunting episiotomi, 1 buah kocher  $\frac{1}{2}$ , 1 pasang sarung tangan (handscoon), dan 3 cc disposabel.
    - 2) Perlengkapan penjahitan: 1 buah nalfuder, 1 buah gunting benang, 1 buah pinset anatomis, jarum otot dan jarum kulit, 1 pasang sarung tangan (handscoon), dan 5 cc disposabel.
    - 3) Perlengkapan yang tersedia di tempatnya meliputi doppler, pita ukur, penghisap lendir De Lee, tempat plasenta, tempat sampah tajam, bengkok, tensimeter, cairan infus, set infus, abocat, pakaian ibu dan bayi, celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu bot, alat resusitasi bayi, dan jam tangan.
    - 4) Bahan dan obat-obatan untuk persalinan meliputi kasa secukupnya, oksitosin 1 ampul, lidokain 2 persen, aquades, neo-K 1 ampul, salep mata oksitetrasiklin 1 persen, kom berisi air DTT, kapas sublimat yang ditempatkan dengan baik, air klorin 0,5 persen untuk sarung tangan, air klorin 0,5 persen untuk alat-alat, 1 tempat sampah medis, 1 tempat sampah non-medis, dan air DTT untuk membersihkan ibu.
    - 5) Alat pelindung diri: celemek, kaca mata, penutup kepala
    - 6) Air mengalir untuk mencuci tangan, sabun serta tisu
  - c. Nifas: tensimeter, termometer, jam tangan

- d. Resusitasi: lampu pijar 60 watt, meja resusitasi, sungkup dan balon mengembang sendiri, oksigen (O<sub>2</sub>), stetoskop, jam tangan, penghisap De Lee.
- 3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah: format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan pulpen.
- 4. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah buku KIA, status pasien dan register kohort dan partograf untuk persalinan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

#### 1. Data Primer

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat dari responden terkait kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta program keluarga berencana. Proses ini dilaksanakan dengan panduan wawancara yang sesuai dengan format asuhan kebidanan, mencakup pengkajian mengenai identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat kesehatan sebelumnya, serta riwayat psikososial.

##### b. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan panca indra atau alat yang sesuai dengan format asuhan kebidanan untuk ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir. Observasi ini mencakup data objektif, seperti kondisi umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), perkusi

(refleks patella), serta pemeriksaan penunjang seperti laboratorium (hemoglobin, DDR, dan HBsAg).

Kriteria format observasi sebagai berikut:

1) Pemeriksaan fisik (Data Obyektif) meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, timbang berat badan, ukur tinggi badan, dan LILA.

2) Inspeksi

Pemeriksaan inspeksi pada penelitian ini adalah pemeriksaan pada kepala (muka, mata, konjungtiva, sklera, hidung, telinga, bibir, dan gigi), dada, ekstremitas atas dan bawah.

3) Palpasi

Pada kasus ini pemeriksaan Leopold meliputi Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah metode pemeriksaan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan stetoskop, doppler, atau funduskop. Suara yang didengarkan mencakup bunyi jantung dan suara pernapasan. Pada ibu hamil, pemeriksaan auskultasi meliputi pengukuran tekanan darah (TD) serta pemantauan detak jantung janin (DJJ).

5) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan mengetuk bagian tubuh tertentu menggunakan palu refleks untuk mengevaluasi refleks patella.

## 2. Data Sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Tarus) yang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi oleh penulis. Penulis mengumpulkan data melalui studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register kohort untuk ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta hasil pemeriksaan laboratorium.

## **F. Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang tersedia. Dalam hal ini, penulis menerapkan triangulasi sumber data dengan kriteria tertentu.

### **1. Observasi**

Dengan cara mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

### **2. Wawancara**

Mengumpulkan data dengan cara wawancara pasien, suami dan keluarga.

### **3. Studi Dokumentasi**

Mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu: buku KIA, kartu ibu dan register kohor.

## **G. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

### **1. Lembar Persetujuan (Informed consent)**

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

### **2. Keputusan Sendiri (Self determination)**

Keputusan mandiri memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, tanpa tekanan atau paksaan, baik untuk berpartisipasi maupun menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pelaporan atau penyajian hasil penelitian hanya mencakup kelompok data tertentu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

